

LAPORAN KEGIATAN SOSIALISASI PEMANTAPAN IDEOLOGI PANCASILA DAN SEJARAH BANGSA BAGI SANTRI DI DAYAH PESANTREN ZAINATUL ULUM DINIYAH ISLAMIYAH TAHUN 2023

1. Dasar Pelaksanaan

- A. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemerintah Daerah Dalam Rangka Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila
- B. Surat Keputusan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Aceh Barat Nomor 01 Tahun 2023 dan Nomor 01.a Tahun 2023

2. Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud diselenggarakan kegiatan Sosialisasi Pemantapan Ideologi Pancasila dan Sejarah Bangsa Bagi Santri di Aceh Barat adalah, Untuk Meningkatkan Pemahaman Ideologi Pancasila dan Sejarah Bangsa Bagi Santri di Dayah/Pasantren, karna di Dayah Para Santri Tidak Belajar tentang Pancasila, dengan adanya kegiatan Sosialisasi ini para Santri bisa Mengetahui tentang Ideologi Pancasila, Mereka akan Tau tentang Konsep Dasar Kebangsaan yaitu Pancasila, UUD Tahun 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI

3. Peserta

Peserta Sosialisasi Pemantapan Ideologi Pancasila Berjumlah 35 Orang yang terdiri dari Santiwan dan Santriwati di Dayah/Pasantren yang kita sosialisasikan

4. Narasumber

Narasumber terdiri dari:

- a. Pimpinan Dayah/Pasantren
- b. Guru Pasantren Yang pernah mengikuti ToT Ideologi Pancasila yang dilatih langsung oleh BPIP Pusat
- c. Unsur dari Bakesbangpol Aceh Barat

5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun Krgiatan Sosialisasi Pemantapan Ideologi Pancasila dan Sejarah Bangsa di laksanakan pada tanggal 12 September 2023 yang bertempat di Dayah Zainatul Ulum Diniyah Islamiyah Kab. Aceh Barat

6. Hasil Sosialisasi

a. Pimpinan Dayah Tgk. H. Khairul Azhar Memaparkan tentang **Penafsiran Pancasila Dalam Perspektif Islam.**

- Pancasila sebagai Ideologi
Pancasila Merupakan Kumpulan gagasan dan keyakinan yang dipercayai dan dianut oleh suatu kelompok, dengan demikian Pancasila sebagai Ideologi Negara yang mengandung gagasan dan keyakinan yang di anut oleh seluruh Bangsa Indonesia
- Pandangan Ulama Tentang Pancasila
Dalam deklarasi hubungan Pancasila dan islam sebagai Keputusan munas Alim Ulama Nahdlatul Ulama tahun 1983 di Situbondo sbb:
 - a. Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara Republik Indonesia adalah prinsip fundamental namun bukan agama, tidak dapat menggantikan agama, dan tidak dipergunakan untuk menggantikan kedudukan agama.
 - b. Sila Ketuhanan yang Maha Esa sebagai dasar negara menurut pasal 29 ayat 1 UUD 1945 yang menjiwai sila sila yang lain mencerminkan tauhid menurut pengertian keimanan dalam Islam.
 - c. Bagi Nahdlatul Ulama, Islam adalah Aqidah dan syari'ah meliputi aspek hubungan manusia dengan Allah dan hubungan antar manusia.
 - d. Penerimaan dan pengamalan Pancasila merupakan perwujudan dan upaya umat islam Indonesia untuk menjalankan kewajiban agamanya.

- e. Sebagai konsekuensi dari sikap tersebut di atas, Nahdlatul Ulama berkewajiban mengamankan pengertian yang benar tentang Pancasila dan pengamalannya yang murni dan konsekuen oleh semua pihak.

- Pancasila Dalam Perspektif Islam

1. Ketuhanan Yang Maha Esa (23:1)
Percaya dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, dan persamaan kewajiban antara sesama manusia.
3. Persatuan Indonesia
Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
4. Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
Mengutamakan kepentingan negara dan Masyarakat.
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur, mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.

**b. Guru Dayah ToT Tgk. Syahril Ramadhan menyampaikan tentang :
Pandangan Islam Terhadap Pancasila, NKRI dan Nasionalisme**
diantaranya:

1. Lambang yang ada di perut burung garuda
 - Bintang melambangkan ketuhanan yang maha esa (surah al-ikhlas -1) katakanlah dialah Allah yang maha esa.
 - Rantai melambangkan kemanusiaan yang adil dan beradab (surah an-nisa-135) maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu hendaknya kamu menjadi manusia yang adil.
 - Pohon beringin melambangkan persatuan Indonesia (surah al-hujarat-13) dan kami menjadikan kamu berbagai bangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal.
 - Kepala banteng melambangkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan (surah asy-syuro-38) sedangkan urusan mereka diputuskan dengan musyawarah antara mereka.
 - Padi dan kapas melambangkan keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia (surah an-nahl-90) sesungguhnya allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan.
2. 9 tokoh pendiri pancasila
 - Ir. Soekarno
 - Drs. Moh. Hatta
 - Mr. A.A.Maramis
 - Abdul Kahar Muzakir
 - Abikoesno Tjokrosoejoso
 - H. Agus Salim
 - Mr. Achmad Soebardo
 - Mr. Muhammad Yamin
 - KH. Wachid Hayim
3. NKRI Negara Kesatuan Republik Indonesia
Nasionalisme berarti perasaan cinta dari semua komponen bangsa terhadap bangsa dan tanah airnya yang timbul karna kesamaan Sejarah, agama, Bahasa, kebudayaan, pemerintahan, tempat tinggal, dan berkeinginan untuk mempertahankan serta mengembangkannya sebagai milik bersama.

- c. Unsur dari Bakesbangpol menyampaikan tentang :
Rasionalisme Nilai-Nilai Pancasila Dalam Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa.
- Pancasila sebagai dasar dan falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah agama, tidak dapat menggantikan agama, dan tidak dapat dipergunakan untuk menggantikan kedudukan agama.
 - Sila Ketuhanan yang Maha Esa sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut pasal 29 ayat 1 undang-undang 1945, yang menjawai sila-sila yang lain, mencerminkan tauhid menurut pengertian keimanan dalam Islam.
 - Bagi Nahdlatul Ulama, Islam adalah Aqidah dan syari'ah, meliputi aspek hubungan manusia dengan Allah dan hubungan antar manusia.
 - Penerimaan dan pengamalan pancasila merupakan perwujudan dari upaya umat Islam Indonesia untuk menjalankan syari'at agamanya.
 - Sebagai konsekuensi dari sikap diatas, Nahdlatul Ulama berkewajiban mengamalkan pengertian yang benar tentang Pancasila dan pengamalan yang murni dan kosekuen oleh semua pihak.
 - Pancasila bukan agama tetapi tidak bertentangan dengan agama.
 - Pancasila bukan jalan tetapi titik temu antara banyak perbedaan jalan.
 - Beda agama, suku, budaya dan bahasa hanya Pancasila yang bisa menyatukan perbedaan tersebut (KH. A. Hasyim Muzadi).
 - Ideologi Pancasila sangatlah penting untuk diterapkan di dayah atau di sekolah agar generasi muda kita tetap berpegang teguh pada Ideologi Pancasila dan mereka mengetahui Sejarah berdirinya Negara Republik Indonesia.

Demikian laporan ini kami buat sebagai pertanggung jawaban atas kegiatan yang sudah kami laksanakan untuk acuan kedepan.

KABID IDEOLOGI WAWASAN KEBANGSAAN
KESOSBUD DAN AGAMA

CUT ROSBIANA SE
Pembina
Nip.196709231987032009

DOKUMENTASI KEGIATAN SOSIALISASI PEMANTAPAN IDEOLOGI PANCASILA DAN SEJARAH BANGSA DI DAYAH ZAINATUL ULUM DINIYAH ISLAMIYAH

